

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam upaya untuk menjawab pertanyaan diperlukan suatu metode yang tepat sesuai dengan masalah dan tujuan peneliti. Penggunaan metode merupakan keharusan agar kegiatan penelitian yang dilakukan terarah sesuai dengan tujuan serta dapat mencapai hasil yang objektif, maka peneliti menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2011), metode kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi

2. Jenis dan Bentuk Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Nawawi (2012: 76) mengatakan bahwa “metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang di selidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, sebagaimana adanya. Sedangkan menurut Zuldafrial (2015: 5), “data deskriptif merupakan data yang dikumpulkan berupa kata, gambar, dan bukan angka-angka”.

oleh karena itu tujuan penelitian adalah untuk memecahkan masalah, maka langkah yang ditempuh harus relevan dengan masalah penelitian. Metode kualitatif deskriptif dipilih dalam penelitian ini karena penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan Pembelajaran Sejarah dalam

Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Siswa Kelas XII MAN 1 Pontianak.

Bentuk penelitian ini merupakan deskriptif analisis maka dalam memperoleh data yang sebanyak-banyaknya dilakukan melalui berbagai teknik yang disusun secara sistematis untuk mencari pengumpulan data hasil penelitian yang sempurna. Peneliti melakukan penelitian dengan deskriptif karena sesuai dengan sifat masalah serta tujuan penelitian yang ingin diperoleh. Menurut Sugiyono (2015), metode deskriptif analisis merupakan metode yang bertujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap suatu objek penelitian yang diteliti melalui sampel atau data yang telah terkumpul dan membuat kesimpulan berlaku umum. Bentuk ini digunakan untuk menganalisis Pembelajaran Sejarah alam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Siswa Kelas XII MAN 1 Pontianak..

B. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan sejumlah data yang mendukung. Untuk mendapatkan data yang objektif hendaknya didukung dengan menggunakan teknik dan alat pengumpul data yang tepat. Menurut Nawawi (2012: 106) yaitu:

a. Teknik Observasi Langsung

Menurut Nawawi (2012: 106) menyatakan bahwa “teknik ini adalah cara sebagai pengamatan dan percataan secara sistematis terhadap segala tempat pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung di tempat terjadi atau berlangsung peristiwa”. Peristiwa, keadaan atau situasi itu dapat dibuat dan didapat pula sebenarnya, sedangkan pengamatan dapat dilakukan tanpa bantuan alat.

Berdasarkan pengamatan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan observasi langsung ke sekolah yang akan menjadi tempat penelitian untuk melihat dan mengamati secara

langsung mengenai Guru Sejarah dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter pada Siswa.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Menurut Nawawi (2012: 117) menyatakan bahwa “teknik ini adalah cara mengumpulkan data melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dan sumber yang disebut responden”. Pengumpulan data dimana peneliti langsung berhadapan dengan subyek penelitian untuk mendapatkan informasi yang jelas.

Berdasarkan pendapat diatas, penelitian akan melakukan interview dan wawancara dengan Wakakurikulum, Guru Sejarah dan Siswa yang merupakan subyek dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi mengenai implelementasi pendidikan karakter siswa.

c. Teknik Study Dokumenter

Menurut Nawawi (2012:141) menyatakan bahwa teknik ini adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buk tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan . studi dalam penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan dokumen-dokumen yang ada di MAN 1 Pontianak.

2. Alat Pengumpulan Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu peneliti sebagai alat utama penelitian (human instrument), maka alat pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Paduan Observasi

Menurut Riyanto (2014: 145) observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan scara langsung maupun tidak langsung. Paduan observasi digunakan untuk membantu

penelitian melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas siswa dan guru dalam proses mengimplementasikan pendidikan karakter.

b. Paduan Wawancara

Menurut Sugiyono (2016: 317) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini paduan wawancara yang akan digunakan adalah bentuk wawancaranya lentur tidak terstruktur. Pedoman wawancara menyajikan topik atau wilayah subjek dimana pewawancara bebas untuk mengajukan pertanyaan yang akan menguraikan dan menjelaskan subjek tertentu. Wawancara atau interview dilakukan langsung oleh peneliti pada guru mata pelajaran sejarah dan siswa kelas XI IPS MAN 1 Pontianak.

c. Lembar Telaah Dokumentasi

Sugiyono (2005: 82) menyatakan bahwa “dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang”. Kajian ini dilakukan terhadap berbagai dokumen atau arsip yang ada. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto-foto, buku pelajaran sejarah, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3. Data dan Sumber Data

a. Informan

Informan merupakan seseorang yang diwawancarai untuk dimintai keterangan dan data untuk keperluan informasi. Untuk memilih siapa yang akan menjadi informan, peneliti harus memahami peran dan keterlibatannya dengan kemungkinan akses informasi yang dimiliki sesuai dengan kemungkinan akses informasi yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan penelitiannya. Oleh karena itu, informan

dalam penelitian ini adalah guru sejarah dan siswa kelas XI MAN 1 Pontianak.

b. Tempat

Penelitian ini akan dilakukan di MAN 1 Pontianak Kelas XII. Sekolah ini yang akan peneliti jadikan sebagai tempat penelitian.

c. Dokumen

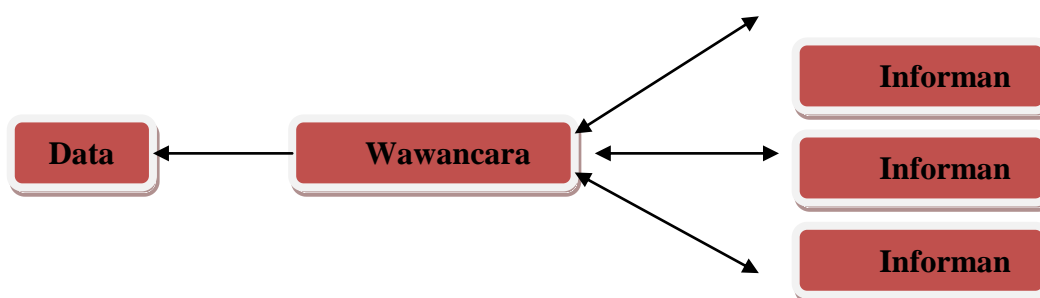
Mengenai Sumber data yang dijangkau dari studi dokumenter, Menurut Suiyono (2017: 240) menjelaskan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian dokumen adalah silabus mata pelajaran sejarah, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah (RPP).

4. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

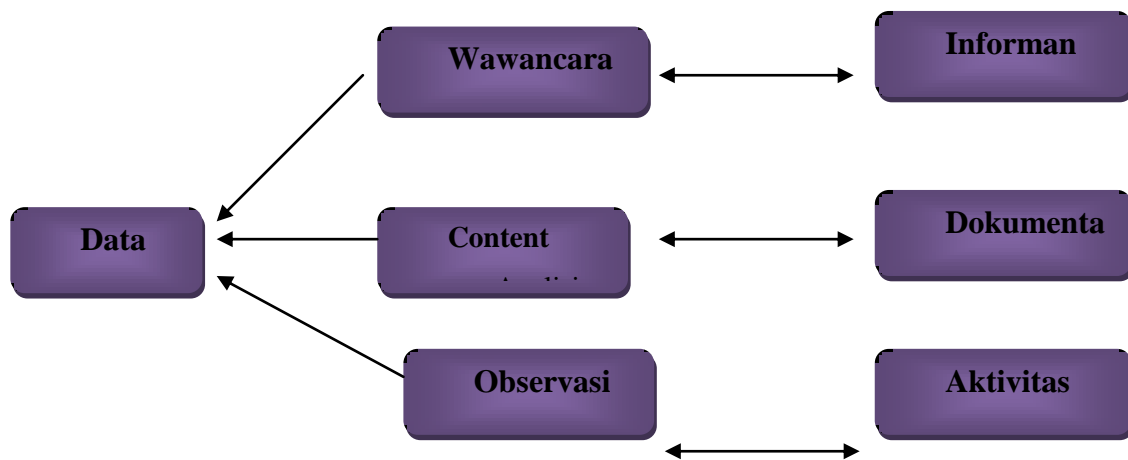
Data yang berhasil di kumpulkan tidak selamanya menggunakan unsur kebenaran atau masih ada kesalahan dalam data, untuk itu diperlukan pemeriksaan keabsahan data benar-benar valid/absah. Oleh karena itu, peneliti menggunakan triangulasi sebagai alat untuk menguji validitas dalam data penelitian ini. Menurut H. B Sutopo (2006) triangulasi merupakan teknik yang didasari pola pikir fenomenologi yang bersifat multiperspektif. Artinya untuk menarik kesimpulan yang mantap, diperlukan tidak hanya satu cara pandang. Misalnya dalam memandang suatu benda, bilamana hanya menggunakan satu perspektif, maka hanya akan melihat satu bentuk. Jika bentuk itu dilihat dari beberapa perspektif yang berbeda maka dari setiap hasil pandangan akan menemukan bentuk yang berbeda dengan bentuk yang dihasilkan dari pandangan lain. Dari beragam bentuk yang diperoleh dari penglihatan dari beberapa perspektif tersebut, seseorang akan memiliki data yang lebih lengkap, mantap, dan lebih mendalam serta mampu memadukannya untuk menyimpulkan bentuk keseluruhan benda tersebut secara lebih lengkap dan kaya (H.B. Sutopo, 2006: 92-93). Adapun teknik triangulasi yang di gunakan untuk

menguji validitas data dalam penelitian ini terdiri dari triangulasi sumber yaitu sebagai berikut: Triangulasi Sumber

Teknik triangulasi sumber menurut istilah Patton (1984) juga disebut sebagai triangulasi data. Cara ini mengarahkan peneliti agar didalam mengumpulkan data, ia wajib menggunakan beragam sumber data yang berbeda-beda yang tersedia. Teknik triangulasi sumber bisa menggunakan satu jenis sumber data seperti misalnya informan, namun beberapa informan atau narasumber yang digunakan harus perlu diusahakan posisinya dari kelompok atau tingkatan yang berbeda-beda, misalnya didalam status atau posisi perannya yang berkaitan dalam konteks tertentu. Triangulasi sumber yang memanfaatkan jenis sumber data yang berbeda-beda untuk menggali data yang sejenis disini tekanannya pada perbedaan sumber data, bukan pada teknik pengumpulan data atau yang lain. Teknik triangulasi sumber dapat pula dilakukan dengan menggali informasi dari sumber-sumber data yang berbeda jenisnya, misalnya dari narasumber tertentu, dari kondisi lokasinya, dari aktivitas yang menggambarkan perilaku orang atau warga, atau dari sumber yang berupa catatan atau arsip dan dokumen yang memuat catatan yang berkaitan dengan data yang dimaksudkan peneliti.



Gambar 3.1. Triangulasi data (H.B Sutopo, 2006: 94)



Gambar 3.2. Trianggulasi Sumber (H.B. Sutopo, 2006: 94)

a. Wawancara

Wawancara yaitu memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang di wawancarai, tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan bukti-bukti yang berkaitan. Hal ini diperlukan untuk memperdalam penelitian, data yang dikumpulkan foto dan arsip.

c. Observasi

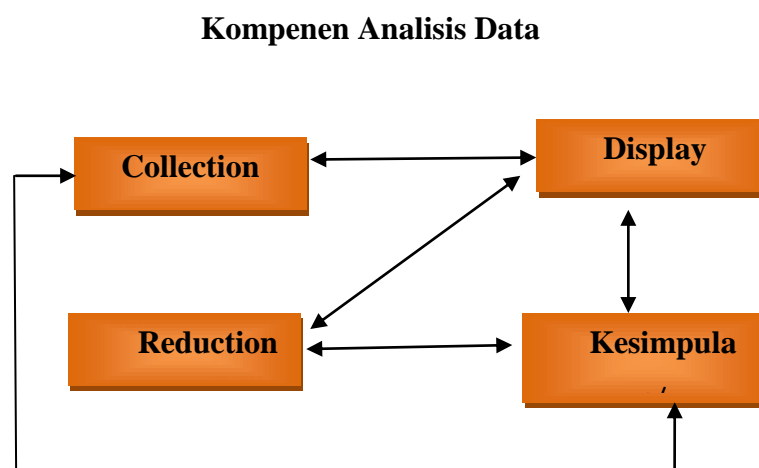
Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau obyek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018: 335) Tujuan analisis data dan menafsirkan data dalam suatu penelitian adalah untuk menjawab masalah

penelitian yang telah di rumuskan. Analisi data di lakukan untuk mengkaji data dan informasi yang sudah terkumpul melalui instrumen yang telah di gunakan. Peranan statistik tidak di perlukan karena ketajaman analisis penelitian terhadap makna dan konsep dari data cukup sebagai dasar dalam menyusun temuan dalam penelitian, karena dalam penelitian kualitatif selalu bersifat deskriptif artinya data yang di dalam bentuk deskriptif fenomena tidak berupa angka atau kofisien tentang hubungan antar variable.

Menurut Sugiyono (2016: 337) menyatakan bahwa “prosedur analisis data dalam penelitian ini meliputi empat tahan. Yaitu: data *reduction* (pengumpulan data), *data display* (penyajian data) dan *verification* (penarikan kesimpulan).



Gambar 3. 3 Kompenen dalam analisis data (*interactive model*).

Sumber: Sugiyono (2017: 338)

a. Data Collection

Data collection adalah mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua secara objektif dan apa adanya sesuai dengan observasi dan wawancara di lapangan yaitu pencatatan data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan.

b. Data Reduction

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

c. Data Display

Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian ini adalah dengan teks dan naratif. Pada tahap ini peneliti menyajikan data-data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis. Data disajikan dalam bentuk narasi berupa Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Siswa Kelas XII Di MAN 1 Pontianak.

d. Kesimpulan atau Verifikasi

Dalam penelitian ini data yang telah diproses dengan langkah-langkah seperti di atas, kemudian ditarik kesimpulan secara kritis dengan menggunakan metode induktif yang berangkat dari hal-hal yang bersifat khusus untuk memperoleh kesimpulan umum yang objektif. kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi dengan cara melihat kembali pada hasil reduksi dan display data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari permasalahan penelitian.

C. Jadwal Penelitian

JADWAL PENELITIAN BULAN/TAHUN 2021-2022

NO	KETERANGAN	MARET	JUNI	NOVEMBER	JANUARRI	JULY	AGUS
1	PENGAJUAN JUDUL						
2	PENGAJUAN OUTLINE						
3	ACC DISAIN						
4	SEMINAR DESAIN						
5	KONSULTASI BAB I, II, III, IV, V						
6	PERBAIKAN BAB I, II, III, IV, V						
7	SIDANG SKRIPSI						